

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.132

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14

pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).⁴

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*).⁵ Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁶ Desain penelitian eksperimental yang digunakan adalah desain kelompok pra tes-post tes (*non equivalent control group design*). Di dalam desain ini sebelum dimulainya perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre test* untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 57

⁵ *Ibid.*, hlm. 59

⁶ *Ibid.*, hlm. 58

khusus dan pada kelompok kontrol tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post test*.⁷

Desain kuasi eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Kuasi Eksperimen

Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

Keterangan:

01 dan 03 : Tes awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

02 dan 04 : Tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X : Perlakuan teknik pembelajaran *ice breaking*

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek, variabel ini merupakan variabel yang

⁷ Nurul, "Pengertian Penelitian Eksperimen" dalam <https://metopen.worspress.com>, diakses tanggal 15 Maret 2017 pukul 16.33

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.61

dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *ice breaking* , yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y1 : Motivasi belajar peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang
Tulungagung.

Y2 : Hasil belajar peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang
Tulungagung.

C. Populasi, Sampling dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi oleh peneliti.¹¹ Dalam buku lain dijelaskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).¹²

Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Dalam penelitian ini,

⁹Turmudi dan Sri Harini, *Metode statistika pendekatan teoritis dan Alikatif*, (Malang : UIN Malang press, 2008), hlm. 19

¹⁰Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara,2006), hlm . 13

¹¹Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika...*, hlm. 9

¹²Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 84

populasinya adalah keseluruhan peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung yang berjumlah 255 peserta didik.

2. Sampling

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.¹³ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.¹⁴

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas III A dan III B di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

3. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.¹⁵ Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian yang ditarik dari suatu populasi.¹⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A sebanyak 22 peserta didik (sebagai

¹³*Ibid.*, hlm.85

¹⁴Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksar, 2003), hal. 98

¹⁵*Ibid.*, hlm.11

¹⁶Iqbal, M. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 84

kelas eksperimen) dan III B sebanyak 23 peserta didik (sebagai kelas kontrol) di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung ini terdapat satu variabel X yaitu *ice breaking* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi

Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi peserta didik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Pokok Masalah (Variabel Penelitian)	Rincian Masalah (Indikator Variabel)	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah	Jenis Instrumen
			Positif	Negatif		
Motivasi Belajar	1. Kebutuhan fisiologis	-senang mengikuti pembelajaran -senang mengerjakan soal-soal pelajaran	1,7, 20	17	4	Angket
	2. Kebutuhan hubungan	-tidak tegang saat pembelajaran -fokus dalam	5,9, 13	-	3	

	dekat dengan cinta	pembelajaran -konsentrasi dalam pembelajaran				
	3.Kebutuhan akan harga diri	-berpartisipasi aktif ketika pembelajaran	8,14,15	10	4	
	4.Kebutuhan untuk tahu dan memahami	-pembelajaran mengasyikkan -mudah mengingat materi pelajaran	2,18,19	3	4	
	5.Kebutuhan estetika	-membuat konsentrasi dalam pembelajaran -suka dan tertarik dengan pelajaran	4,6,11,12,16	-	5	
		-menikmati dalam pembelajaran -lebih tekun				
	Jumlah		17	3	20	

2. Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Variabel	Kompetensi dasar	Materi	Indikator	Bentuk tes	Nomor soal
Hasil Belajar	3.1. Mengetahui masa dewasa Nabi Muhammad Saw.	Masa dewasa Nabi Muhammad Saw.	Menjelaskan kisah pernikahan Nabi Muhammad Saw. dengan Khadijah	Uraian	1,2,3,4,5
			Menjelaskan cara berdagang Nabi Muhammad Saw.		

			Mengenal kebijaksanaan Nabi Muhammad Saw dalam peletakan Hajar Aswad	Uraian 7,9
			Menyebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad Saw	Uraian 10

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁷

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.¹⁸ Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di MI Al-Ishlah Tiudan Gondang tulungagung. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran SKI kelas III MI Al-Ishlah Tiudan gondang Tulungagung.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 160

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 146

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹⁹ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar SKI peserta didik pada kelas yang menggunakan *ice breaking* dengan motivasi belajar SKI peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya *ice breaking*. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁰ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar SKI peserta didik pada kelas yang *ice breaking* dengan hasil belajar SKI

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 52

²⁰ *Ibid.*, hlm. 57

peserta didik yang menggunakan metode ceramah tanpa penggunaan *ice breaking*. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 10 soal.

4. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik yang menjadi sampel semester genap, dan foto-foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.²¹

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²²

²¹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 81

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 158

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} adalah sebagai berikut:²³

Tabel 3.4. Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁴

²³ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 10

²⁴ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 81

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:²⁵

Tabel 3.5. Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

F. Data, Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitati yang menunjukkan fakta.²⁶ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.²⁷

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.²⁸ Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern*

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 75

²⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hlm. 31

²⁷ *Ibid.*, hlm. 52

²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 114

dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data skunder.²⁹

Pada penelitian ini data ada dua, yaitu:

- a. Data primer, diperoleh dari observasi, angket, dan tes.
- b. Data sekunder, diperoleh dari dokumen sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³¹

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

²⁹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 80

³⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hlm. 51

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 308

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.³² Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran di MI Al Ishlah tiudan Gondang tulungagung.

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis unyuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.³³ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.³⁴ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

³² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 84

³³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 90

³⁴ *Ibid.*, hlm. 91

individu atau kelompok.³⁵ Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.³⁶

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat

³⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 138

³⁶ *Ibid.*, hlm. 93

lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk nmenjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.³⁷

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah

³⁷ *Ibid.*, hlm.. 95-96

analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.³⁸

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³⁹ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} .

Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS* 20.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

³⁸ *Ibid.*, hml. 97

³⁹ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.133

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴⁰

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 20.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan normalitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.⁴¹

⁴⁰ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 18

⁴¹ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm.170

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_a : Ada pengaruh yang signifikan *ice breaking* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas III MI Al-Ishlah tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan *ice breaking* terhadap motivasi belajar SKI peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

- 2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan *ice breaking* terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan *ice breaking* terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang tulungagung.

- 3) H_a : Ada pengaruh yang signifikan *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik kelas III MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 Jalur

dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.⁴² Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.⁴³ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

⁴² Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

⁴³ *Ibid*, Hal. 158